UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN * UNIKOM *

BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

II.1 Sejarah PT. TELKOM

TELKOM merupakan kelanjutan dari bagian suatu badan usaha bernama *post-en telegrafdienst* yang didirikan dengan Staatsblad No.52 tahun 1984. Berdasarkan Staatsblad No.395 tahun 1906, pemerintah Hindia Belanda mengambil alih kepemilikan harta kekayaan (asset) serta mengubah namanya menjadi *post telegrafen telefoondienst* atau PTT-Dienst yang pada tahun 1931 ditetapkan sebagai Perusahaan Negara (PN) berdasarkan Staatsblad No. 419 tahun 1927 tentang *Indonesische Bedrijvenwet* (I.B.W.,UU Perusahaan Negara), yang selanjutnya dilebur kedalam Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Pos dan Telekomunikasi).

Sejalan dengan pesatnya perkembangan lapangan usaha PN Pos dan Telekomunikasi, maka pada tahun 1965 dibagi menjadi dua perusahaan yang berdiri sendiri, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1965, dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.30 tahun 1965.

Pada tahun 1974 status PN Telekomunikasi diubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL), yang merupakan badan usaha tunggal penyelenggara jasa telekomunikasi untuk umum, baik hubungan dalam negeri maupun luar negeri. Pada akhir tahun 1980, pemerintah mengambil kebijakan

bahwa negara RI membeli seluruh saham PT. Indonesia Satellite Corporation (Indosat) dari American Cable & Radio Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan perundangan negara bagian Delaware, AS yang semula merupakan suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan RI, khususnya dalam rangka UU Penanaman Modal Asing, diubah statusnya menjadi satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perusahaan Perseroan (Persero).

Selanjutnya guna lebih meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum dengan Peraturan Pemerintah No.53 tahun 1980 tentang perubahan atas peraturan No.22 tahun 1974 tentang telekomunikasi untuk umum, PERUMTEL ditetapkan sebagai badan usaha yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dalam negeri, dan INDOSAT ditetapkan sebagai badan usaha yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum internasional.

Untuk dapat lebih mengantisipasi perkembangan telekomunikasi yang semakin pesat dimana dibutuhkan manajemen yang lebih profesional, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991 status PERUMTEL diubah menjadi Persero dengan ketentuan segala hak dan kewajiban, kekayaan serta karyawan yang ada pada saat pembubarannya, beralih sepenuhnya kepada Persero yang bersangkutan. Dalam pasal 3 Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991 disebutkan bahwa modal ditempatkan dan modal disetor TELKOM pada saat pendiriannya berasal dari kekayaan negara yang tertanam dalam PERUMTEL. Berdasarkan pasal 4 Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991, pelaksanaan

pendirian persero tersebut diatas dilakukan menurut ketentuan kitab UU Hukum Dagang yang berlaku di negara RI, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 tahun 1971.

Selanjutnya dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991 disebutkan bahwa penyelesaian pendirian Persero bersangkutan dikuasakan kepada Menteri Keuangan yang dalam hal ini dapat menyerahkan kuasa dan subtitusi kepada Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (Menparpostel). Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Menparpostel bersama dengan Soetjipto, S.H.,M.H., selaku Kepala Biro Hukum dan Organisasi Deparpostel mendirikan PT. TELKOM berdasarkan Akta pendirian No.128 tanggal 24 September 1991 dibuat dihadapan naotaris Imas Fatimah S.H., sebagaimana diubah dengan Akta perubahan No.68 tanggal 11 Nopember 1991 dibuat dihadapan notaris Achmad Bajumin S.H., pengganti Imas Fatimah S.H, notaris di Jakarta. Kedua Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.th91, tanggal 19 Nopember 1991 dan didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing dibawah No.1188/NOT/1991/PN.JKT.SEL dan No.1189/NOT/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 4 Desember 1991 serta diumumkan dalam berita negara RI No.5 tanggal 17 Januari 1992 tambahan No.210 dan berita negara RI No.76 tanggal 22 September 1995 tambahan No.7900. TELKOM adalah penyelengara jasa Telekomunikasi dalam negeri (local dan jarak jauh) di Indonesia.

II.2 Pembagian Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) dan Restrukturisasi PT. TELKOM

PT. TELKOM disusun ke dalam3 tingkatan organisasi, yaitu :

1. Tingkat Pusat, berada di Bandung Indonesia.
2. Tingkat Wilayah, yaitu terdiri dari beberapa Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) di seluruh Indonesia yang digabung ke dalam beberapa DIVRE.
3. Tingkat Daerah, yaitu terdiri dari beberapa KANDATEL (Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi) yang masing-masing membawahi beberapa KANCATEL (Kantor Cabang Telekomunikasi).

PT. TELKOM memiliki 12 Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) yang terbagi menjadi 7 Divisi Regional sebagai berikut :

a. WITEL I, II, dan III masuk ke dalam Divisi Regional I (Sumatra).
b. WITEL IV dan sebagian WITEL V masuk kedalam Divisi Regional II (Jakarta).
c. Sebagian WITEL V masuk ke dalam Divisi Regional III (Jawa Barat)
d. WITEL VI masuk ke dalam Divisi Regional IV (Jawa Tengah).
e. WITEL VII masuk ke dalam Divisi Regional V (Jawa Timur).
f. WITEL IX masuk ke dalam Divisi Regional VI (Kalimantan).
g. WITEL VIII, X, dan XII masuk ke dalam Divisi Regional VII (kawasan Indonesia Timur).

II.3 Profil KANDATEL Cianjur

KANDATEL Cianjur merupakan salah satu KANDATEL di wilayah DIVRE III Jawa Barat yang wilayah operasinya meliputi seluruh kabupaten Cianjur yang dilayani oleh 2 STO (Sentral Telepon Otomat), yaitu :

1. STO Cianjur yang meliputi 6 kantor pelayanan, yaitu :
    a. Cianjur
    b. Ciranjang
    c. Cibeber
    d. Cikalong Kulon
    e. Sukanegara
    f. Tanggeung
2. STO Sindanglaya yang meliputi 2 kantor pelayanan, yaitu :
    a. Sindanglaya
    b. Sukaresmi

Untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan di KANDATEL Cianjur dilaksanakan Sentralisasi Pelayanan Penerangan Lokal 108 yang terletak di Jl. Siliwangi No.14 Cianjur. Sebagai dasar untuk memutar roda perusahaan yang besar, sejak tanggal 11 Juli 1988 sampai dengan saat ini, pengelolahan TELKOM telah berpijak kepada satu sistem nilai yang disebut dengan kebijaksanaan 3-2-1, yang meliputi :

1. Tiga sasaran pokok, yaitu :
    a. Memberikan pelayanan terbaik.
    b. Memberikan hasil terbaik.

c. Memberikan citra terbaik.

2. Dua strategi, yaitu pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia, menyempurnakan dan mendayagunakan seluruh perangkat kesisteman.
3. Satu modal dasar, yaitu kerja sama.

Dari kebijaksanaan 3-2-1 diatas dan tekad PT. TELKOM untuk meraih predikat World Class Operator (WCO) tahun 2001, maka PT. TELKOM meluncurkan rencana strategis T-2001 dan sebagai upaya menyajikan produk berkualitas yang memuaskan pelanggan, maka KANDATEL Cianjur menerapkan sistem jaminan mutu *International Standard Organization* (Organisasi Standard Internasional) yang diberi nama ISO 9000. KANDATEL Cianjur beserta seluruh jajarannya melaksanakan kebijakan mutu untuk memberikan kepuasan total kepada pelanggan eksternal maupun internal dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi serta konsistensi menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9000 secara berkesinambungan, sekaligus mampu menjadi operator kelas dunia.

Tujuan dari dibuatnya pedoman mutu adalah :

1. Sebagai jendela ke dalam sistem manajemen mutu bagi PT. TELKOM yang mengacu kepada standard ISO 9000.
2. Merupakan komitmen manajemen PT. TELKOM khususnya KANDATEL Cianjur terhadap sistem manajemen mutu yang ditetapkan.
3. Merupakan uraian kebijakan manajemen PT. TELKOM KANDATEL Cianjur.

4. Sebagai alat pelatihan bagi karyawan dan karyawati.

5. Sebagai panduan bagi mutu internal atau eksternal.

II.4 Organisasi dan Struktur Organisasi di KANDATEL Cianjur

II.4.1 Organisasi di KANDATEL Cianjur

Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi (KANDATEL) Cianjur berkedudukan di bawah Kantor Unit Kerjasama Operasi (KSO) DIVRE III. KSO DIVRE III langsung berkedudukan di bawah tingkat pusat, menangani pengoperasian usaha telekomunikasi di wilayah yang meliputi Jawa Barat dikurangi wilayah Serang, Bogor, Tanggerang, Bekasi, dan Purwakarta, dilayani oleh beberapa KANDATEL yang menangani pengoperasian usaha telekomunikasi di masing-masing daerah yang wilayah operasinya meliputi daerah bersangkutan.

KANDATEL sendiri membawahi beberapa KANCATEL atau disebut juga kantor pelayanan yang tugasnya menangani pengoperasian usaha telekomunikasi di lingkungan yang lebih kecil lagi. KANDATEL yang berkedudukan di KSO DIVRE III terdiri atas :

1. KANDATEL Bandung
2. KANDATEL Cirebon
3. KANDATEL Sukabumi
4. KANDATEL Cianjur
5. KANDATEL Garut
6. KANDATEL Rangkasbitung
7. KANDATEL Subang

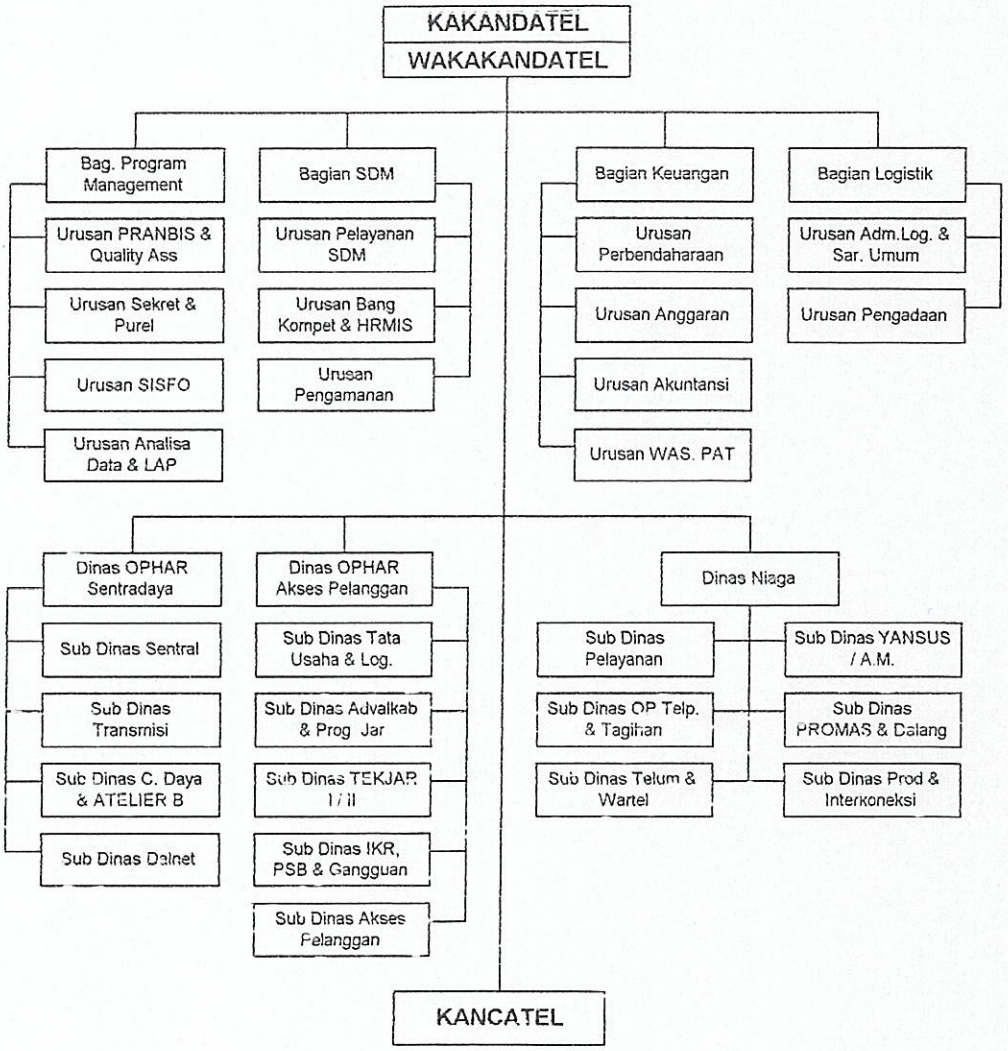
8. KANDATEL Tasikmalaya

Organisasi yang diterapkan di KANDATEL Cianjur termasuk kedalam struktur organisasi garis dan staff dimana dalam pelaksanaan organisasi kepegawaian tersebut sudah terorganisir dan terstruktur dengan baik, baik dalam hal pekerjaan, kepegawaian, hubungan antara satu dinas/bagian dengan bagian lain, maupun lingkungan dari pekerjaannya. Hal tersebut terwujud mengingat pentingnya suatu organisasi yang baik sangat relevan, supaya ikatan kerja antar karyawan dapat terjalin dengan erat.

KANDATEL dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi (KAKANDATEL) yang bertanggung-jawab kepada Kepala Kepala Unit KSO DIVRE III (KADIVRE III).

II.4.2 Struktur organisasi KANDATEL Cianjur

Struktur oraganisasi menunjukan bagaimana departemen-departemen di dalam organisasi di koordinasikan bersama-sama melalui suatu jalur wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur organisasi di KANDATEL Cianjur adalah sebagai berikut :

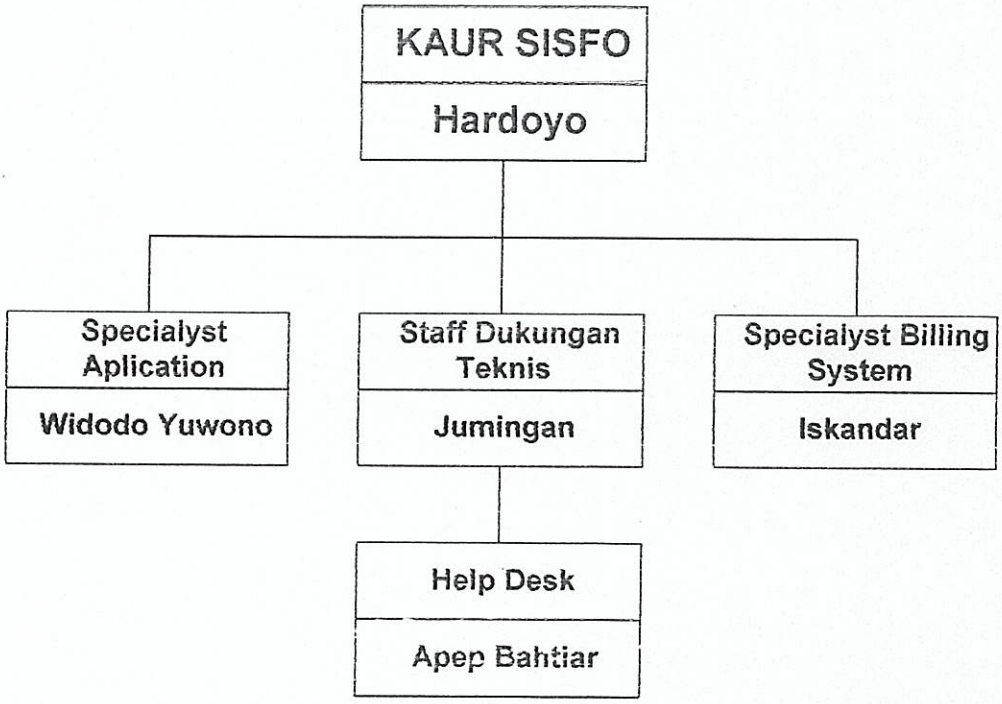


Gambar II.1 Struktur Organisasi PT. TELKOM KANDATEL Cianjur

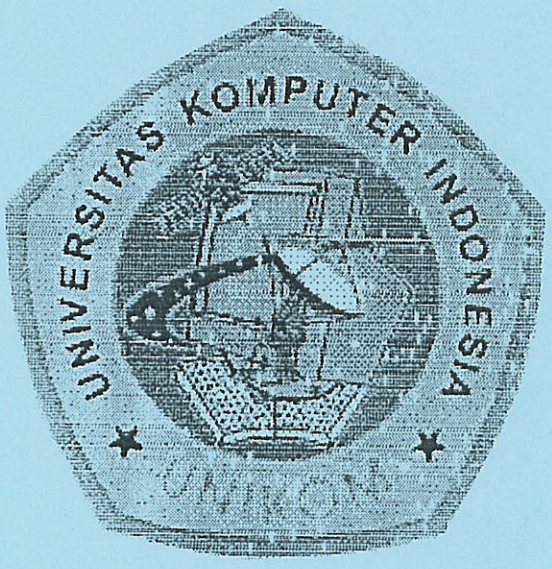
II.5 Deskripsi Pekerjaan Sub Dinas Sistem Informasi (SISFO)

Dalam pelaksanaan pekerjaan setiap unit kerja memiliki tata kerja masing-masing sesuai dengan tugas dan kedudukannya. Setiap bagian/dinas dipimpin oleh Kepala Bagian/Dinas dan setiap urusan dipimpin oleh seorang Kepala Urusan / Sub Dinas (KAUR). Setiap kepala wajib melaksanakan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam struktur organisasinya, antar organisasi, maupun dengan pihak-pihak di luar perusahaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala DIVRE III No.KDR.120/PS150/RE3-32/98. Berikut ini uraian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari bagian urusan Sistem Informasi (SISFO) yang merupakan tempat penulis melaksanakan kerja praktek di KANDATEL Cianjur.

SISFO adalah fungsi dukungan dalam perusahaan yang meliputi kegiatan pengumpulan, penyusunan, pengolahan, pengertian, dan penyajian informasi berbasis komputer meliputi hardware, software, dan jaringan komunikasi data (Komdat). Fungsinya adalah sekelompok kegiatan dan usaha yang mempunyai hubungan antara yang satu dengan yang lain untuk menyelenggarakan tugas pokok. Sedangkan tugasnya adalah suatu jenis pekerjaan tertentu yang diserahkan kepada pejabat tertentu untuk dilaksanakan. Adapun struktur organisasi bagian urusan SISFO sebagai berikut :



Gambar II.2 Struktur Organisasi SISFO KANDATEL Cianjur


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA